



---

## PELATIHAN MENULIS PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH BAGI KEPALA SEKOLAH DASAR

Wahira<sup>1</sup>, Abd. Hamid<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

[wahira@unm.ac.id](mailto:wahira@unm.ac.id)

<sup>2</sup>STKIP YPUP Makassar, Indonesia

---

Diserahkan tanggal 05 Maret 2023 | Diterima 16 Maret 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2023

---

### Abstract:

*Community service programs, especially elementary school principals, are carried out in the form of school action writing training activities, the purpose of this activity is to provide knowledge and understanding for elementary school principal teachers about school action research writing training so that it can assist school principals in improving writing skills, especially school action research writing in their respective schools. This training activity uses lectures, discussions, and school action research proposal draft projects. The results of the training showed that the material provided could help elementary school principals in understanding research writing School action is one of the main tasks of school principals in improving school quality. The trainees were 20 primary school principals in Gowa Regency. The principal understands and understands the material that has been given in this activity because this material is equipped with a systematic format for writing research proposals School actions so that the obstacles of the principal not being able to write a journal can be overcome with this training. To improve the competence of elementary school principals, it is expected that this training will be carried out for all principals in elementary schools so that their professional competence increases, and the quality of schools becomes better.*

**Keywords:** Training, School Action Research, Principals

---

### Abstrak :

*Program pengabdian pada masyarakat khususnya kepala Sekolah Dasar dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan penulisan tindakan sekolah, tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi Guru Kepala Sekolah Dasar tentang pelatihan penulisan penelitian tindakan sekolah sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan menulis, khususnya penulisan penelitian tindakan sekolah di sekolah masing-masing. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan proyek draf proposal penelitian tindakan sekolah. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat membantu kepala sekolah dasar dalam memahami penulisan penelitian Tindakan sekolah sebagai salah satu tugas pokok kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah dasar di Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 orang. Kepala sekolah mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini dilengkapi dengan format sistematika penulisan proposal penelitian tindakan sekolah, sehingga kendala kepala sekolah tidak bisa menulis jurnal dapat teratasi dengan pelatihan ini. Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dasar diharapkan pelatihan ini dilakukan untuk semua kepala di sekolah dasar sehingga kompetensi profesionalnya meningkat, dan mutu sekolah menjadi lebih baik.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Penelitian Tindakan Sekolah, Kepala Sekolah

---

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Melihat realitas dan fenomena bahwa begitu penting dan strategisnya peran kepala sekolah dalam menentukan maju mundurnya mutu sebuah pendidikan, maka perlu dirancang pelatihan peningkatan mutu khusus peningkatan kompetensi profesional khususnya melakukan penelitian tindakan sekolah sehingga titik penting dan strategis dari seorang kepala sekolah dapat berfungsi dengan maksimal dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu. Tinggi rendahnya SDM suatu bangsa sangat ditentukan oleh pengelolaan sekolah dan tenaga pendidikan. Begitu besar peran kepala sekolah dalam menyiapkan manusia-manusia masa depan dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa, namun perlu kita sadari bahwa dalam menyiapkan kader-kader bangsa yang unggul tidaklah dapat dilakukan dengan baik jika mutu tenaga Pendidikan dalam hal ini kepala sekolah yang kurang bermutu. Strategi sosialisasi dan strategi bimbingan teknik penelitian Tindakan sekolah (PTS) selama ini masih belum memadai untuk menjangkau seluruh kepala sekolah dalam waktu yang relatif singkat. Intensitas dan kedalaman penguasaan materi kurang dapat dicapai dengan kedua strategi ini karena terbatasnya waktu. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka upaya penguatan kompetensi kepala sekolah dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi untuk menguatkan kemampuan kepala sekolah adalah melaksanakan pelatihan

Pelatihan merupakan proses yang sistematis untuk mengubah perilaku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Patrick, tujuan dari sebuah pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan atau keahlian baru (Eva & Paramita, 2018; Jayanti, 2019). Pelatihan ini memberikan motivasi pada kepala sekolah dalam menyelesaikan permasalahan di sekolahnya melalui metode ilmiah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Bila penyelesaian masalah di sekolah dibiasakan melalui PTS, maka kompetensi PTS kepala sekolah akan meningkat dan berimplikasi pada peningkatan kreativitas, inovasi, kemampuan menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis para kepala sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu pembinaan dan kualitas pendidikan. Membuat penelitian tindakan sekolah (PTS) dalam bentuk proposal merupakan jalan pikiran tertulis dan rancangan kegiatan penelitian yang bersifat tentatif. Namun dalam, menyusun proposal merupakan langkah penting yang harus dilakukan dengan baik sehingga menjadi pedoman atau petunjuk bagi kepala sekolah dalam melaksanakan tahap-tahap penelitian. Oleh karena itu, penyusunan proposal perlu dilakukan secara lengkap mencakup berbagai komponen mendasar tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian, masalah apa yang mau dijadikan akan diteliti dan mengapa hal tersebut perlu diteliti, tindakan apa yang akan dilakukan untuk memecahkannya, dan apa hasil yang diharapkan dari PTS tersebut.

Strategi pengembangan SDM perlu dirancang melalui pelatihan agar program ini dapat menjadi program yang efektif dan efisien. Pelatihan akan memberikan banyak manfaat bagi pegawai jika direncanakan dengan cermat dan diimplementasikan dengan tepat. Pelatihan merupakan proses yang sistematis untuk mengubah perilaku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Patrick, tujuan dari sebuah pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan (Jayanti, 2019). Pelatihan adalah suatu proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang di tuju untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu (Budi, 2021). Pendidikan dan pelatihan adalah sebagai usaha untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku dan pengetahuan sesuai dengan keinginan individu atau lembaga perusahaan tertentu (Qomario & Anggraini, 2018; Rusmulyani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa kemampuan kepala sekolah di dalam membuat penelitian Tindakan sekolah belum sepenuhnya bisa menulis dengan baik padahal hal ini merupakan salah satu kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang profesional. Sehubungan dengan pentingnya kemampuan tersebut, maka satu hal yang tidak boleh kita lupakan adalah bagaimana supaya kepala sekolah dapat melakukan penelitian Tindakan sekolah dalam rangka peningkatan profesionalismenya, dengan kata lain adalah

kompetensi kepala sekolah itu sendiri. Oleh karena itu peningkatan kemampuan kepala sekolah menjadi tuntutan yang besar, terutama bagi dinas Pendidikan di dalam merekrut kepala sekolah untuk mewujudkan mutu pendidikan yang mampu mencetak generasi masa depan yang unggul dan mampu bersaing dalam persaingan global seperti sekarang ini. Melihat realitas dan fenomena bahwa begitu penting dan strategisnya peran kepala sekolah dalam menentukan maju mundurnya mutu sebuah pendidikan maka perlu dirancang pelatihan peningkatan mutu khusus peningkatan kompetensi profesional yang baik sehingga titik penting dan strategis dari seorang kepala sekolah dapat berfungsi dengan maksimal dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi.

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah: Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah di dalam memahami penulisan penelitian tindakan sekolah. Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam bidang penulisan proposal penelitian tindakan sekolah sesuai dengan kompetensi profesional, yang sesuai dengan permasalahan di sekolah masing-masing. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode ceramah, dan tanya jawab dan melakukan proyek pembuatan proposal penelitian tindakan sekolah secara kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD, dan spiker.

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pelatihan itu adalah metode ceramah, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD, dan spiker. Laptop LCD ini digunakan sebagai media untuk memaparkan materi yang dibuat dalam program MS. Power Point. Pembawa materi sebanyak 2 orang, yakni Dr. Wahira, M. Pd. Dosen jurusan administrasi Pendidikan Fakultas FIP UNM, dan Dr. Abdul Hamid, S.Sos., M.Pd., Jurusan Manajemen Pendidikan STKIP YPUP Makassar. Materi diikuti oleh peserta kepala sekolah dan beberapa guru. Materi yang diberikan yaitu pelatihan penulisan penelitian tindakan sekolah.

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat ini dipilih dari berbagai disiplin ilmu guna menunjang keberhasilan kegiatan. Untuk mencapai target luaran program, kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang keahlian, antara lain dosen yang memahami penelitian tindakan sekolah, pelaksanaan pelatihan dari/ahli pelatihan. Ketua Tim bersama tim pelaksana yang lain telah berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam biodata tim pelaksana (terlampir). Dengan bekal pengalaman yang dimiliki tim pelaksana, maka program PKM ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya membutuhkan tim pengembang yang kompak, oleh karena itu terlihat kepala sekolah sangat antusias dan kompak, proses penyusunan proposal penelitian Tindakan sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pelatihan ini dilakukan bersama dengan beberapa kepala sekolah masing-masing.

### PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada kepala sekolah dengan pelatihan penulisan proposal penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Gambaran hasil pelatihan dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Tabel 1. Rerata Hasil Tes Pemahaman Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator	Sebelum		Sesudah	
	Rerata	Kategori	Rerata	Kategori
Judul	2.20	Baik	2.53	Baik

Latar Belakang	1.19	Kurang Baik	2.40	Baik
Perumusan dan Pembatasan Masalah	2.15	Kurang Baik	2.35	Baik
Prosedur Pemecahan Masalah dan Hipotesis Tindakan	2.19	Kurang Baik	2.45	Baik
Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	2.20	Baik	2.65	Baik
Kajian Pustaka	2.40	Baik	2.80	Baik
Metode Penelitian	2.16	Kurang Baik	2.28	Baik
Jadwal Kegiatan	2.29	Baik	3.10	Baik
Pembiayaan	3.01	Baik	3.20	Baik
<b>Jumlah n= 20</b>	<b>2.19</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>2.64</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes sebelum pelatihan dilakukan pemahaman pada membuat judul, latar belakang masalah, perumusan dan pembatalan masalah judul; 2) latar belakang masalah; 3) perumusan dan pembatasan masalah; 4) prosedur pemecahan masalah dan hipotesis tindakan; 5) tujuan dan kegunaan hasil penelitian; 6) kajian pustaka; 7) metode penelitian; 8) jadwal kegiatan; 9) pembiayaan; pada kategori kurang baik dan setelah pelatihan kategori baik. Hasil penelitian ini diperkuat bahwa terdapat berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun bukan diklat dilihat dari sisi pembinaan dan pengembangan profesi kepala sekolah (Sundari et al., 2019). Target pelatihan adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja saat ini, sedangkan target pengembangan adalah untuk meningkatkan produktivitas saat ini dan masa yang akan datang (Fadriati, 2020; Simanjuntak et al., 2019).

Penelitian tindakan sekolah adalah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti (umumnya juga praktisi) di sekolah untuk membuat penelitilebih profesional terhadap pekerjaannya, memperbaiki praktik-praktik kerja, melakukan inovasi sekolah serta mengembangkan ilmu pengetahuan terapan (*professional knowledge*). Berdasarkan definisi tersebut, maka ciri utama PTS adalah melakukan tindakan nyata untuk memperbaiki situasi atau melakukan inovasi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menghasilkan kepala sekolah, guru, dan siswa yang mampu kreatif, inovatif, mampu menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis. dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen. Pembinaan dan pengembangan juga dilakukan melalui pembelajaran individu, pelatihan dan pendidikan tingkat lanjut, baik yang dilakukan oleh kelompok kerja kepala sekolah, maupun dinas pendidikan. Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh pengawas pendidikan yang dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ketua pelaksana

kegiatan. Pemaparan materi dilakukan selama 2 jam dan dilanjutkan sesi tanya jawab oleh peserta. Materi yang diberikan adalah bahan ajar berupa teori dan praktek yang dapat dijadikan materi tambahan dan pelengkap pada pelaksanaan penulisan penelitian Tindakan sekolah dari hasil penelitian tindakan sekolah.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, terlihat antusias dan motivasi peserta sangat tinggi dalam memperhatikan materi yang diberikan, karena materi ini menyangkut salah satu pokok bahasan yang penting dalam penulisan jurnal hasil penelitian tindakan sekolah pada kepala sekolah. Beberapa peserta memberikan pertanyaan menyangkut materi pelatihan. Pemahaman peserta sangat baik, walaupun materi ini tergolong tidak baru bagi peserta, karena materi ini sudah pernah didapatkan oleh peserta pada pelatihan sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam memahami materi pelatihan penulisan penelitian Tindakan sekolah pada kepala sekolah dasar. Kepala sekolah dasar mengutarakan bahwa materi ini menarik dan mudah dipahami, karena disertai dengan contoh proposal penelitian tindakan sekolah. Dalam hal ini salah satu kendala karena keterbatasan pemahaman kepala sekolah dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah. Hal ini bisa dikatakan bahwa Lembaga pemerintah baik yang berstatus departemen maupun non-departemen, selalu menyelenggarakan pelatihan dalam berbagai bidang terutama yang berhubungan dengan tugasnya, latihan tersebut di antaranya bertujuan meningkatkan kemampuan staf dan petugas dalam lingkungan mereka masing-masing (Kamil, 2013; Lestari et al., 2017).

## SIMPULAN

Pelatihan menulis penelitian tindakan sekolah sangat membantu kepala sekolah dalam memahami dan melaksanakan penelitian yang harus dipahami kepala sekolah sebagai salah satu pokok bahasan penting dalam mata dalam pelatihan yang dilakukan. Peserta kepala sekolah dasar di Kabupaten Gowa memahami dan mengerti materi dengan baik yang telah diberikan pada kegiatan ini dengan melakukan prekte membuat proposal penelitian tindakan sekolah sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Materi ini dianggap baru bagi mereka dan masih banyak kepala sekolah yang belum pernah dapatkan pada pelatihan penulisan proposal penelitian Tindakan sekolah sebelumnya. Kendala selama ini berupa keterbatasan sosialisasi pada kepala sekolah dalam memahami materi penulisan Tindakan sekolah. Diharapkan pada kepala sekolah yang lain diberikan pelatihan pemahaman penulisan penelitian

Tindakan sekolah, sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan sebelum membuat proposal penelitian tindakan sekolah khususnya dalam peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan sebaiknya dilakukan oleh masing-masing UPTD kecamatan setiap tiga bulan sekali untuk melihat tindak lanjut hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Bayu Fazar Setia. (2021). Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Supervisi Tenaga Kependidikan di Sma Negeri 1.
- Eva, B., & Paramita, A.P. (2018). Implementasi dan Sosialisasi Model Pelatihan dalam Pemberdayaan Penduduk Miskin Perkotaan. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 12(1).
- Fadriati, F. (2020). Model Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Ta'dib*, 23(2), 249. <https://doi.org/10.31958/jt.v23i2>.
- Jayanti, R.D. (2019). Pengembangan Model Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Keluarga Berencana Untuk Meningkatkan Kompetensi Melaksanakan Pembinaan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 56–74. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i1>.
- Kamil, M. (2013). Model-model pelatihan. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Lestari, N.A., Jauhariah, M.N.R., & Deta, U. A. (2017). Pelatihan Manajemen Laboratorium Untuk Pengelola Laboratorium Ipa Tingkat Sma Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal ABDI*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.26740/ja.v3n1>.
- Qomario, Q., & Anggraini, H. (2018). Pengembangan Model Pelatihan Literasi Media dan Informasi Guru SD di Kota Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1>.
- Rusmulyani. (2020). Technical vocational education and training (TVET) innovation dengan model pelatihan berbasis kompetensi dalam pengembangan soft skill sumber daya manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3).
- Simanjuntak, J. M., Syaefuddin Sa'ud, U., Komariah, A., Prodi, P., Agama, K., Sekolah, T., Teologi, K., & Bandung, I. (2019). Model Pelatihan Berbasis Produk Untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah The Product-Based Training Models to Enhance Research Performance and Publication of Scientific Works. *JURNAL JAFFRAY Available Online At*, 17(1), 107–122. <https://doi.org/10.25278/jj.v17i1>.
- Sundari, E. S. T., Robandi, B., & Mulyasari, E. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar di SDN 134 Panorama. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 110–126. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22911>.